

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Lexy J. Moleong (2005:6) mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alam. Sugiyono (2019:15) mengungkapkan definisi penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi.

Menurut para ahli diatas, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penentuan fokus dalam penelitian lebih didasarkan kepada tingkat informasi yang diperoleh dari situasi sosial. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang mengguakan pendekatan analisis deskriptif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini akan meneliti komunikasi politik Gubernur Ganjar Pranowo diakun instagram @ganjar_pranowo tentang pembangunan pariwisata Jawa Tengah Tahun 2018-2021.

3.2. Unit Analisis Data

Unit analisis data penelitian ini adalah akun instagram Ganjar Pranowo dengan melihat postingan, caption, like, komentar pada akun instagram @ganjar_pranowo. Sedangkan untuk cakupan penelitian ini adalah postingan mengenai pariwisata pada akun instagram @ganjar_pranowo dalam kurun waktu 4 tahun yaitu dari 2018-2021.

3.3. Jenis Data Riset

Dalam penelitian kualitatif jenis sumber dan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil wawancara mengenai akun instagram @ganjar_pranowo beserta data pariwisata yang dibutuhkan peneliti.
2. Hasil observasi terhadap Instagram @ganjar_pranowo

Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapat oleh peneliti yaitu

1. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 6 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012–2027.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023.
3. Peraturan Menteri Pariwisata No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
4. Undang - Undang No. 10 Tahun 2009 Pasal 1
5. Jurnal

6. Buku

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. (Sugiyono, 2019:296)

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Hardani, dkk 2020:124)

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu meneliti postingan dari akun Instagram @ganjar_pranowo tentang pariwisata Jawa Tengah pada kurun waktu 1 Januari 2018 – 31 Desember 2021, serta pesan-pesan melalui *caption* yang tertulis pada postingan @ganjar_pranowo,

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, dkk 2020:137). Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan wawancara secara terstruktur kepada pihak dari Tim pengelola akun instagram @ganjar_pranowo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2019:314) Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto yang sedang melakukan wawancara bersama tim pengelola akun Instagram @ganjar_pranowo.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif.

Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Simpulan

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. (Hardani, dkk 2020 : 163-172)

3.6. Kerangka Berfikir

